



No.	Deskripsi	T 31-Mar-23	T-1 31-Dec-22	T-2 30-Sep-22	T-3 30-Jun-22	T-4 31-Mar-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,875,919	2,814,500	2,897,378	2,894,778	2,903,166
2	Modal Inti (Tier 1)	3,325,754	3,281,525	2,897,378	2,894,778	2,903,166
3	Total Modal	3,448,361	3,417,345	3,032,017	3,020,006	3,027,104
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,139,668	14,573,648	13,925,383	13,536,218	13,236,435
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.82%	19.31%	20.81%	21.39%	21.93%
6	Rasio Tier 1 (%)	29.86%	22.52%	20.81%	21.39%	21.93%
7	Rasio Total Modal (%)	30.96%	23.45%	21.77%	22.31%	22.87%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.32%	14.25%	12.57%	12.97%	13.53%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	29,380,858	28,027,065	27,104,931	26,256,494	24,900,033
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.32%	11.71%	10.69%	11.03%	11.66%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.32%	11.71%	10.69%	11.03%	11.66%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.07%	11.35%	10.69%	10.87%	11.29%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	11.07%	11.35%	10.69%	10.87%	11.29%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,936,606	5,379,822	5,561,759	5,333,742	4,493,849
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,982,728	2,315,885	2,013,662	2,817,192	2,957,864
17	LCR (%)	232.56%	232.30%	276.20%	189.33%	151.93%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,891,888	11,409,360	10,576,419	10,613,430	9,692,006
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9,371,524	10,047,710	9,812,186	9,478,939	9,111,357
20	NSFR (%)	116.22%	113.55%	107.79%	111.97%	106.37%

Analisis Kualitatif

- A. Rasio total modal meningkat pada Q1-2023 dibandingkan periode Q4-2022, karena adanya peningkatan dari laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan.
 B. Rasio pengungkit Q1-2023 masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 11.07%.
 C. LCR Q1-2023 relatif stabil dibandingkan Q4-2022, sementara NSFR Q1-2023 meningkat. Likuiditas Bank berada di atas batas aman.